

ABSTRAK

COVID-19 di dunia juga mempengaruhi Indonesia terutama Provinsi Sumatera Barat yang merupakan nomor 11 diantara 34 Provinsi yang ada di Indonesia (covid-19.go.id, 2021). Untuk mengetahui pasien terinfeksi Covid-19 dilakukan pemeriksaan di laboratorium karena didasari oleh penyakit bawaan (komorbid) seperti: Hypertension, Diabetes, COPD, CVD, Liver diseases, Obesity, Renal disesases dan Malignancy (Hasan Ejaza, Dkk tahun:2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk identifikasi kematian covid-19 akibat penyakit penyerta (komorbid) salah satu faktor risiko kematian COVID-19. Metode penelitian ini menggunakan pengujian data dari salah satu rumah sakit di kota Padang dengan menggunakan algoritma K-Means Cluster yakni mengelompokkan penyakit penyerta (komorbid) Tinggi, sedang dan Rendah. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan K-means cluster di dapatlah pengelompokkan penyakit dengan kelompok tinggi, Sedang dan rendah. Jumlah data yang digunakan adalah 49 data pasien positif COVID-19. Data yang digunakan meliputi diagnosa pasien yang telah dikodekan dengan standar internasional untuk klasifikasi penyakit dan gangguan kesehatan lainnya yaitu ICD-10, Umur, Data sekunder dan Primer. Selanjutnya data ini diolah dengan software *Rapidminer* agar mendapatkan data cluster. Selanjutnya digunakan juga teknik perhitungan secara matematika untuk melihat hasil akurasi. Hasil dari pengujian didapat bahwa cluster 1 (Tinggi) ada 5 penyakit penyerta, . cluster 2 (sedang) ada 9 penyakit penyerta, dan cluster 3 (rendah) ada 35 penyakit penyerta.

Keywords: *covid-19, Komorbid, K-Means, Rapid Miner*